

Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasidan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kaulitas Laporan Keuangan (Studi Pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Madiun)

Arika Shofa*, Khuznatul Zulfa Wafirotin, Iin Wijayanti
Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Email : arikashofa19@gmail.com*, khusnafeumpo@gmail.com, iinsmart83@gmail.com

Dikirim : 07 April 2022

Diterima : 22 April 2022

ABSTRACT

Financial statements are a form of accountability and as a basis in decision making. Financial statements must be well prepared and in accordance with the qualitative characteristics of financial statements, i.e. relevant, reliable, comparable and understandable. The purpose of this study is to determine the influence of the quality of human resources, the utilization of information technology and internal control systems on the quality of financial statements. The population in this study was all employees in the People's Credit Bank (BPR) in MadiunRegency with a sample of 50 people taken with purposive sampling techniques. The data used in the study was obtained from the dissemination of questionnaires given to directors, supervisors, internal audits and accounting as respondents. Respondents' answers were processed and analyzed using the SPSS application version 22. The data analysis method used is quantitative analysis which is multiple linier regression analysis. Based on the results of hypothesis testing inresearch shows that the first hypothesis testing, the quality of human resources affects the qualityof financial statements. The second hypothesis indicates that the utilization of information technology affects the quality of financial statements. The third indicates that the internal controlsystems affect the quality of financial statements. Simultaneously variables in the quality of human resources, the utilization of information technology and internal control systmens affect the quality of financial statements.

Keywords: Quality of Human Resources, Utilization of Information Technology, Internal Control Systems, Quality of Financial Statements

ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban dan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan harus disusun dengan baik dan sesuai dengan karakteristik kualitatif laporan keuangan, yakni relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai dalam Bank PerkreditanRakyat (BPR) di Kabupaten Madiun dengan sampel sebanyak 50 orang yang diambil dengan

teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner yang diberikan kepada direksi, pengawas, audit internal dan accounting sebagai responden. Jawaban responden diolah dan dianalisis menggunakan aplikasi *SPSS versi 22*. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif yaitu analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian menunjukkan bahwa pengujian hipotesis pertama, kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hipotesis kedua menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hipotesis ketiga menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Secara simultan variabel kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata Kunci: Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Internal, Kualitas Laporan Keuangan

A. PENDAHULUAN

Pemberian kesempatan yang lebih besar bagi Bank Perkreditan Rakyat (BPR) untuk mengurus tata keuangannya sendiri serta pemerataan pelaksanaan kerja diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan dan kualitas BPR. Bentuk pertanggungjawaban dan penyelenggaraan otonomi BPR yaitu dengan menyajikan laporan keuangan yang berkualitas sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja kepada nasabah. Karakteristik kualitatif laporan keuangan BPR untuk berbagai pihak dalam pengambilan keputusan sangat berkaitan dengan nilai informasi salah satunya yaitu keandalan. Ariesta (2013) menyatakan keandalan adalah suatu kemampuan informasi untuk memberi keyakinan bahwa informasi tersebut benar atau valid. Oleh karena itu, BPR dalam pelaporan keuangan harus mampu memberikan informasi yang andal atau valid dan bebas dari pengertian yang menyesatkan, sehingga nasabah percaya dan meyakini bahwa laporan keuangan tersebut benar.

Kondisi keuangan dan non keuangan bank merupakan kepentingan dan tanggung jawab semua pihak, baik pemilik, pengelola (manajemen) bank, masyarakat, Otoritas Jasa keuangan (OJK) selaku otoritas pengawasan bank dan pihak lainnya. Kondisi keuangan dapat digunakan oleh pihak-pihak tersebut dalam mengevaluasi kinerja bank. Disinilah laporan keuangan berperan dalam memberikan informasi dan sebagai alat peningkat kredibilitas. Oleh karena itu, diperlukan adanya sebuah laporan keuangan yang memenuhi standar kelayakan sebuah laporan keuangan yang dapat dipercaya dan dapat mewakili keadaan sebuah bank (Widyaningtyas, 2014).

Kualitas sumber daya manusia yang terdapat dalam suatu organisasi atau perusahaan merupakan faktor penting demi terciptanya laporan keuangan yang bernilai. Adanya kualitas SDM mendasari seseorang untuk mencapai kinerja yang tinggi dalam pekerjaannya sehingga memiliki peranan yang sangat penting untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan entitas yang bersangkutan (Sinarwati dkk, 2014). Kapasitas sumber daya manusia yang memadai belum tentu bisa menghasilkan laporan keuangan yang andal jika tidak didukung dengan pemanfaatan teknologi informasi. Suatu organisasi atau perusahaan berkewajiban mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi guna meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan dan menyalurkan informasi kepada publik (Indriasari,

2008). Semakin berkembangnya teknologi informasi yang digunakan maka informasi yang dihasilkan akan semakin baik dan akan memberikan berbagai kemudahan pada kegiatan instansi pemerintah dalam rangka meningkatkan kualitas informasi akuntansinya. Teknologi informasi yang telah banyak digunakan oleh instansi pemerintah adalah informasi akuntansi berbasis komputer. Pemanfaatan teknologi informasi yang dimaksud seperti penggunaan perangkat lunak secara optimal, akan berdampak pada pemrosesan transaksi yang lebih cepat dan perhitungannya juga akan memilih tingkat keakurasian yang tinggi sehingga akan berujung pada peningkatan kualitas pelaporan keuangan yang tepat waktu karena pemanfaatan teknologi akan mengurangi kesalahan yang bersifat material (Primayana dkk, 2014).

Penyusunan laporan keuangan tentu saja sering terjadi kesalahan baik disengaja maupun tidak disengaja, oleh karena itu untuk meyakinkan semua pihak yang berkepentingan mengenai keakuratan laporan keuangan yang dibuat diperlukan suatu sistem pengendalian internal yang optimal. Sebuah sistem yang baik dapat menekan terjadinya kesalahan dan penyelewengandalam batas yang dianggap layak, sehingga apabila hal tersebut terjadi maka akan segera diketahui dan diatasi (Purwono, 2004).

Sesuai dengan UU No. 10 tahun 1998 Bank Perkreditan Rakyat merupakan lembaga perbankan yang kegiatan usahanya difokuskan untuk melayani para individu dan pengusaha kecil menengah. Kondisi tersebut tidak menutup kemungkinan akan menimbulkan daya saing antar BPR di semua wilayah Indonesia. BPR dituntut untuk menunjukkan performa terbaiknya dalam meningkatkan kepercayaan nasabah untuk menginvestasikan dananya. Selain itu, sebagai bagian dari perbankan yang sedang tumbuh BPR juga harus berhati-hati dalam menjaga keseimbangan kinerjanya dari bahaya adanya kecurangan yang mengancam dunia perbankan. Terungkapnya berbagai kasus kecurangan di sektor perbankan yang dapat merugikan nasabah maupun bank itu sendiri menunjukkan bahwa kecurangan banyak terjadi dimana saja (Widyaningtiyas, 2014).

Permasalahan yang terjadi di Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Madiun adalah adanya kasus kecurangan penyelewengan keuangan yang dilakukan oleh *account officer*. Dalam hasil audit ditemukan terdapat 74 (tujuh puluh empat) nasabah pemohon kredit yang datanya tidak sesuai dengan yang tertera di dalam sistem. Sehingga BPR mengalami kerugian sebesar Rp 699.121.500 ([Putusan.mahkamahagung.go.id](http://putusan.mahkamahagung.go.id)). Hal tersebut sangat mengancam keberlangsungan perbankan dan dapat menghilangkan kredibilitas BPR di mata nasabah. Oleh karena itu, manajer bank harus lebih berhati-hati lagi dalam mengawasi setiap pegawai dalam melaksanakan tugasnya. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Madiun)”**

B. KAJIAN LITERATUR

Bank

Menurut Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Bank Perkreditan Rakyat

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah lembaga keuangan bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dan menyalurkan dana sebagai usaha BPR (Hariasih & Sumartik, 2018).

Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang digunakan sebagai pelaporan aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sehingga dapat menjadi suatu pertanggungjawaban dan dasar pengambilan keputusan bagi para pemakainya (Arfan, 2016). Jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah neraca, laporan arus kas, laporan perubahan posisi keuangan (Harahap, 2004).

Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya. Sedangkan secara spesifik, tujuan laporan keuangan organisasi atau perusahaan adalah untuk menyajikan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan menyediakan informasi yang berguna dalam memprediksi besarnya sumber daya yang dihasilkan dari dan untuk operasi yang berkelanjutan, serta risiko dan ketidakpastian yang terkait (Budiyono dan Ernawati, 2019).

Kualitas Sumber Daya Manusia

Kualitas sumber daya manusia merupakan kemauan dan kemampuan seseorang yang dilandasi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang baik dalam melaksanakan tugas tertentu untuk mencapai tujuan organisasi. Pengetahuan yang berkaitan dengan pekerjaan yakni mengetahui dan memahami pengetahuan di bidang masing-masing dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam bekerja, mengetahui pengetahuan yang berhubungan dengan peraturan dalam organisasi dan mengetahui bagaimana menggunakan informasi, peralatan dan teknik yang tepat dan benar. Sedangkan keterampilan individu meliputi keterampilan dalam berkomunikasi dengan baik dan sikap kerja meliputi kemampuan dalam berkreaitivitas dalam bekerja (Hutapea dan Thoha, 2008).

Pemanfaatan Teknologi Informasi

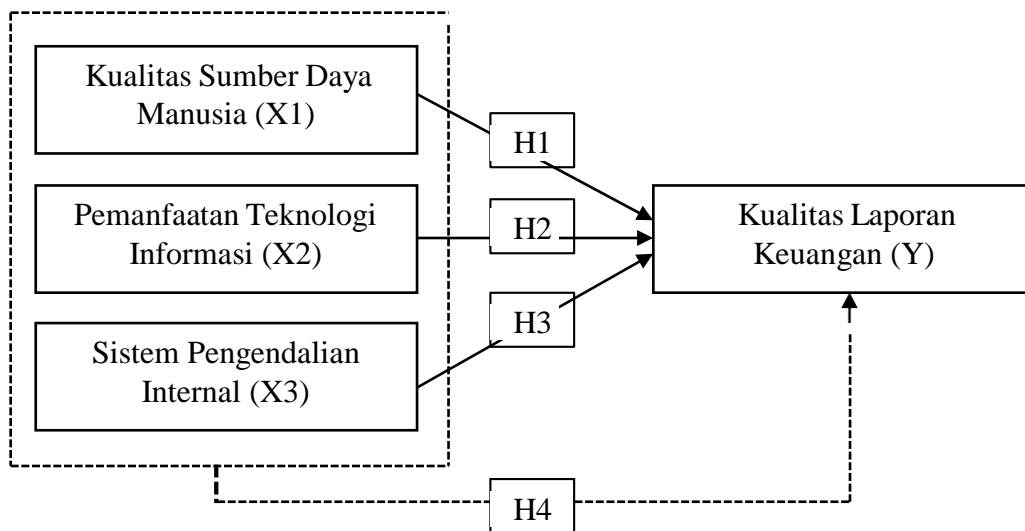
Teknologi informasi diartikan sebagai suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yakni informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu yang dapat digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis dan pemerintahan serta merupakan informasi yang strategis dalam pengambilan keputusan (Husna, 2017). Pemanfaatan teknologi informasi merupakan penggunaan komputer, software atau perangkat lunak, dan lainnya yang sejenis secara optimal. Manfaat yang ditawarkan teknologi informasi antara lain kecepatan dalam pemrosesan transaksi, membantu dalam penyiapan laporan, dapat menyimpan data dalam jumlah besar, serta dapat meminimalisir terjadinya kesalahan (Sembiring, 2007).

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal merupakan seperangkat prosedur dan kebijakan untuk melindungi kekayaan atau aset organisasi atau lembaga dari tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi yang akurat, serta memastikan bahwa seluruh pegawai telah mematuhi peraturan hukum/undang-undang serta kebijakan manajemen yang berlaku (Herry, 2017). Lima komponen pengendalian internal yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan (COSO, 2013).

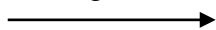
Tujuan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern bagi Bank Umum tahun 2017, tujuan sistem pengendalian intern yang menyeluruh untuk memastikan (1) kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, (2) tersedianya informasi keuangan dan manajemen yang benar, lengkap dan tepat waktu, (3) efisiensi dan efektivitas dari kegiatan usahabank, (4) meningkatkan efektivitas budaya risiko pada organisasi secara menyeluruh.



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

Keterangan :



= Secara Parsial



= Secara Simultan

C. PELAKSAAAN DAN METODE

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) konvensional di Kabupaten Madiun yang terdaftar resmi pada Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id). Objek yang diteliti yakni direksi, pengawas, audit internal dan accounting yang bekerja di Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Madiun yang berjumlah 50 orang.

Metode Pengambilan Data

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini data diperoleh dari hasil penyebaran kuisioner oleh peneliti kepada responden. Pengisian kuisioner dilakukan secara langsung kepada pihak yang menjadi responden dalam penelitian dengan cara memberi tanda centang (✓) pada pilihan jawaban yang telah disediakan.

Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini terkait variabel independen meliputi kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal serta variabel dependen terkait kualitas laporan keuangan.

Metode Analisis Data

Dalam riset ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, merupakan teknik analisis untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Dimana Y merupakan kualitas laporan keuangan, a adalah konstanta, b_{1-3} adalah koefisien regresi, X_1 adalah kualitas sumber daya manusia, X_2 adalah pemanfaatan teknologi informasi, X_3 adalah sistem pengendalian internal, dan e adalah *standart error*.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif mempermudah menarik kesimpulan dalam penelitian. Ukuran yang digunakan dalam statistik deskriptif adalah frekuensi dan tendensi setral (Mean, Median, Modus). Hasil perhitungan statistik dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 1
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kualitas Sumber Daya Manusia	50	26	35	29,80	2,312
Pemanfaatan Teknologi Informasi	50	18	35	28,22	3,202
Sistem Pengendalian Internal	50	29	40	33,48	2,851
Kualitas Laporan Keuangan	50	32	40	34,52	2,500
Valid N (listwise)	50				

Sumber : Data Primer yang diolah menggunakan SPSS, 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata (*mean*) dari variabel kualitas sumber daya manusia (X_1) sebesar 29,8 dengan standart deviasi sebesar 2,312. Variabel kualitas sumber daya manusia berkisar dari nilai terendah (*minimum*) 26 sampai nilai tertinggi (*maximum*) 35. Variabel pemanfaatan teknologi informasi (X_2) bahwa rata-rata (*mean*) sebesar 28,22 dengan standart deviasi sebesar 3,202. Variabel pemanfaatan teknologi informasi berkisar dari nilai terendah (*minimum*)18 sampai nilai tertinggi (*maximum*) 35. Variabel sistem

pengendalian internal (X3) bahwa rata-rata (*mean*) sebesar 33,48 dengan standart deviasi sebesar 2,851. Variabel sistem pengendalian internal berkisar dari nilai terendah (*minimum*) 29 sampai nilai tertinggi (*maximum*) 40. Variabel kualitas laporan keuangan (Y) bahwa rata-rata (*mean*) sebesar 34,52 dengan standart deviasi sebesar 2,500. Variabel kualitas laporan keuangan berkisar dari nilai terendah (*minimum*) 32 sampai nilai tertinggi (*Maximum*) 40.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Uji validitas penelitian ini ialah dengan cara membandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} dengan df (*degree of freedom*) = $n-2$, dimana n adalah total reponden. Jumlah seluruh responden dalam penelitian ini sebanyak 50 dan besarnya nilai df adalah 48 dengan taraf signifikansi 5%, jadi diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,279. Langkah perhitungan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Uji Validitas

Variabel	Butir	Pearson Correlation	r_{tabel}	Keterangan
Kualitas Sumber Daya Manusia (X1)	1	0,704	0,279	Valid
	2	0,384	0,279	Valid
	3	0,692	0,279	Valid
	4	0,699	0,279	Valid
	5	0,640	0,279	Valid
	6	0,546	0,279	Valid
	7	0,803	0,279	Valid
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	1	0,670	0,279	Valid
	2	0,560	0,279	Valid
	3	0,792	0,279	Valid
	4	0,631	0,279	Valid
	5	0,760	0,279	Valid
	6	0,543	0,279	Valid
	7	0,715	0,279	Valid
Sistem Pengendalian Internal (X3)	1	0,557	0,279	Valid
	2	0,619	0,279	Valid
	3	0,666	0,279	Valid
	4	0,701	0,279	Valid
	5	0,694	0,279	Valid
	6	0,653	0,279	Valid
	7	0,553	0,279	Valid
	8	0,616	0,279	Valid

Kualitas Laporan Keuangan (Y)	1	0,607	0,279	Valid
	2	0,639	0,279	Valid
	3	0,704	0,279	Valid
	4	0,602	0,279	Valid
	5	0,721	0,279	Valid
	6	0,752	0,279	Valid
	7	0,727	0,279	Valid
	8	0,687	0,279	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah menggunakan SPSS, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan pada angka r_{hitung} lebih besar dan positif dibandingkan dengan r_{tabel} yaitu sebesar 0,279. Maka dapat dinyatakan bahwa item pernyataan tersebut valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini ialah untuk menguji handal tidaknya jawaban responden dalam menjawab pernyataan yang terdapat dalam suatu kuesioner. Uji reliabilitas menggunakan uji statistic *Cronbach Alpha* (α). Berikut hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini.

Tabel 3
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Butir	Cronbach's Alpha	Koefisien	Keterangan
Kualitas Sumber Daya Manusia (X1)	1	0,708	0,60	Reliabel
	2	0,773	0,60	Reliabel
	3	0,714	0,60	Reliabel
	4	0,711	0,60	Reliabel
	5	0,741	0,60	Reliabel
	6	0,753	0,60	Reliabel
	7	0,678	0,60	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	1	0,763	0,60	Reliabel
	2	0,801	0,60	Reliabel
	3	0,732	0,60	Reliabel
	4	0,773	0,60	Reliabel
	5	0,743	0,60	Reliabel
	6	0,783	0,60	Reliabel
	7	0,754	0,60	Reliabel
Sistem Pengendalian Internal (X3)	1	0,774	0,60	Reliabel
	2	0,762	0,60	Reliabel
	3	0,753	0,60	Reliabel
	4	0,748	0,60	Reliabel
	5	0,758	0,60	Reliabel
	6	0,754	0,60	Reliabel
	7	0,769	0,60	Reliabel
	8	0,761	0,60	Reliabel

Kualitas Laporan Keuangan (Y)	1	0,826	0,60	Reliabel
	2	0,820	0,60	Reliabel
	3	0,811	0,60	Reliabel
	4	0,824	0,60	Reliabel
	5	0,809	0,60	Reliabel
	6	0,803	0,60	Reliabel
	7	0,809	0,60	Reliabel
	8	0,814	0,60	Reliabel

Sumber : Data Primer yang diolah menggunakan SPSS, 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,06. Berarti hal ini dapat dinyatakan bahwa seluruh variabel yang digunakan sebagai instrumen adalah reliabel atau handal.

Uji Asumsi Klasik Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu mempunyai distribusi yang normal. Uji normalitas yang digunakan yaitu uji *Kolimogrov-Smirnov*. Hasil uji normalitas dalam penelitian disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.20948906
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.087
	Negative	-.047
Kolmogorov-Smirnov Z		.617
Asymp. Sig. (2-tailed)		.841

Sumber : Data Primer yang diolah menggunakan SPSS, 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Asymp, Sig.* sebesar 0,841 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Hasil Uji Multikolinearitas adalah sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Kualitas Sumber Daya Manusia	.404	2.476
Pemanfaatan Teknologi Informasi	.582	1.718
Sistem Pengendalian Internal	.333	2.999

Sumber : Data Primer yang diolah menggunakan SPSS, 2022

Berdasarkan tabel diatas terlihat nilai tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF dari masing-masing variabel kurang dari 10. Dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada penelitian ini.

Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual pada satu observasi dengan observasi lainnya dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 6
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.746	1.298		.575	.568
Kualitas Sumber Daya Manusia	-.075	.066	-.256	-1.129	.265
Pemanfaatan Teknologi Informasi	.030	.040	.142	.752	.456
Sistem Pengendalian Internal	.049	.059	.205	.822	.416

Sumber : Data Primer yang diolah menggunakan SPSS, 2022

Berdasarkan data hasil *Uji Glejser* diatas menunjukkan nilai signifikansi vaiabel kualitas sumber daya manusia sebesar 0,265, variabel pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,456 dan variabel sistem pengendalian internal sebesar 0,416. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi yang diajukan dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen yaitu Kualitas Sumber Daya Manusia (X1), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) dan Sistem Pengendalian Internal (X3) terhadap variabel dependen yaitu Kualitas Laporan Keuangan (Y). Hasil uji pengolahan data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.836	2.369		2.464	.018
Kualitas Sumber Daya Manusia	.506	.121	.468	4.173	.000
Pemanfaatan Teknologi Informasi	.172	.073	.220	2.351	.023
Sistem Pengendalian Internal	.261	.108	.298	2.414	.020

Sumber : Data Primer yang diolah menggunakan SPSS, 2022

Uji Hipotesis

Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Metode penentuan t_{tabel} menggunakan tingkat signifikansi 5% dengan rumus: $(\alpha/2 ; n-k-1)$ dalam penelitian ini $t_{tabel} = (0,05/2 ; 50-3-1) = 0,025 ; 46$. Maka t_{tabel} yang diperoleh sebesar 2,013.

Tabel 8
Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.836	2.369		2.464	.018
Kualitas Sumber Daya Manusia	.506	.121	.468	4.173	.000
Pemanfaatan Teknologi Informasi	.172	.073	.220	2.351	.023
Sistem Pengendalian Internal	.261	.108	.298	2.414	.020

Sumber : Data Primer yang diolah menggunakan SPSS, 2022

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat disimpulkan bahwa hipotesis Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Dalam tabel tersebut nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel dengan nilai signifikan tidak lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menentukan apakah semua variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara simultan. Hasil dari uji F pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 9
Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	234.800	3	78.267	50.227	.000 ^a
Residual	71.680	46	1.558		
Total	306.480	49			

Sumber : Data Primer yang diolah menggunakan SPSS, 2022

Pada tabel diatas dapat dilihat nilai F_{hitung} sebesar 50,227 nilai tersebut menunjukkan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu 2,80 (3;47) serta tingkat nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka semua variabel dalam penelitian ini secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan.

Tabel 10
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.875 ^a	.766	.751	1.24831	2.109

Sumber : Data Primer yang diolah menggunakan SPSS, 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa besarnya R square adalah 0,766. Hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi variabel kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal sebesar 76,6% sedangkan sisanya 23,4% ditentukan oleh faktor lain diluar model yang tidak terdeteksi dalam penelitian ini.

Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah terdapat pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan. Nilai hasil uji regresi β_1 sebesar 0,506 yang berarti apabila variabel kualitas sumber daya manusia mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka kualitas laporan keuangan akan meningkat sebesar 0,506. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,173 > 2,013$) dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Sehingga hasil uji tersebut menunjukkan bahwa H_{o1} ditolak dan H_{a1} diterima, yang berarti kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya semakin tinggi kualitas sumber daya manusia maka akan semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Berdasarkan hasil dalam penelitian ini, menilai kualitas sumber daya manusia dalam melaksanakan suatu fungsi, termasuk dalam hal menyusun atau menyajikan laporan keuangan dapat dilihat dari seberapa pengetahuan dan kemampuan khusus yang dimiliki setiap pegawai. Apabila sumber daya manusia yang ada dapat memahami dan menerapkan logika akuntansi dengan baik, maka akan berimplikasi terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan sehingga dapat menggambarkan bagaimana kinerja perusahaan pada suatu periode tertentu serta dapat digunakan sebagai salah satu faktor pengambilan keputusan bagi seluruh pemangku keputusan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Indriani (2016), Sulistyowati (2017), dan Amriani (2018) yang menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah terdapat pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan. Nilai hasil uji regresi β_2 sebesar 0,172 yang berarti apabila variabel pemanfaatan teknologi informasi mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka kualitas laporan keuangan akan meningkat sebesar 0,172. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,351 > 2,013$) dengan nilai signifikansi $0,023 < 0,05$. Sehingga hasil uji tersebut menunjukkan bahwa H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima, yang berarti pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya semakin baik pemanfaatan teknologi informasi maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Berdasarkan hasil dalam penelitian ini, penggunaan perangkat yang mutakhir merupakan salah satu wujud nyata untuk dapat memberikan laporan keuangan yang berkualitas. Dengan menggunakan sistem yang berbasis komputerisasi dan terintegrasi, setiap transaksi yang terjadi akan langsung dicatat dan diposting kedalam sistem yang digunakan. Sehingga hal ini akan lebih mempermudah untuk proses pembuatan laporan keuangan yang berkualitas karena kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam pembuatan laporan keuangan dapat diminimalisir.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hardyansyah (2016), Zuraida, dkk (2017) dan Ulfa (2018) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah terdapat pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan. Nilai hasil uji regresi β_3 sebesar 0,261 yang berarti apabila variabel sistem pengendalian internal mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka kualitas laporan keuangan akan meningkat sebesar 0,261. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,414 > 2,013$) dengan nilai signifikansi $0,020 < 0,05$. Sehingga hasil uji tersebut menunjukkan bahwa H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima, yang berarti sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya semakin tinggi penerapan sistem pengendalian internal yang dilaksanakan suatu organisasi atau perusahaan maka kecenderungan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin baik.

Berdasarkan hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan pada BPR di Kabupaten Madiun cukup mendukung kualitas laporan keuangan. Keandalan data akuntansi yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan dapat terjaga dengan baik karena sistem pengendalian internal dapat memperkecil kesalahan-kesalahan dalam penyajian data akuntansi, melindungi dan membatasi kemungkinan terjadinya kecurangan dan penggelapan aset perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Faishol (2016), Triyanti (2017) dan Ningrum (2018) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 50,227 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $50,227 > 2,80$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka H_{o1} ditolak dan H_{a1} diterima. Hal ini berarti bahwa kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil uji F menunjukkan arah positif, yang memiliki arti ketika semakin tinggi tingkat kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan hasil koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,766 atau 76,6%. Artinya, variabel kualitas sumber daya manusia (X1), pemanfaatan teknologi informasi (X2) dan sistem pengendalian internal (X3) mempengaruhi variabel kualitas laporan keuangan (Y) sebesar 76,6%. Sisanya dipengaruhi oleh variabel lain sebesar 23,4% yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Adanya sumber daya manusia yang mempunyai kemampuan atau keahlian yang memadai diharapkan dapat mengelola informasi dengan baik sehingga kualitas laporan keuangan yang disajikan semakin baik. Dalam penyusunan laporan keuangan yang baik juga harus didukung dengan pemanfaatan teknologi informasi yang tepat karena teknologi informasi akan memberikan kecepatan pemrosesan transaksi dan membantu dalam penyajian laporan keuangan. Selain kualitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi, sistem pengendalian internal juga berperan penting dalam kualitas laporan keuangan. Pengendalian internal yang kuat diharapkan mampu menyajikan laporan keuangan yang bebas dari salah saji material yang disebabkan oleh kesalahan maupun kecurangan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maharani, dkk(2017) dan Suparno & Tawaqal (2017) yang menunjukkan hasil bahwa kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

E. PENUTUP

Berdasarkan hasil pengujian statistik, kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya, semakin tinggi kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal maka semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Arfan, I., (2016), *Analisa laporan Keuangan*, Medan:Madenera.
- Ariesta, F., (2013), "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Pasaman Barat)". *Jurnal Akuntansi*, Universitas Negeri Padang, No. 1, Vol. 1, pp 1-17.

- Amriani, W., (2018), “Pengaruh Pengawasan Intern, Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Akrua Basis Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kab. Kep. Selayar”. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Budiyono, R., & Ernawati, F.Y., (2019), “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Rumah Sakit Umum Di Kabupaten Blora”. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, STIE Semarang, No. 2, Vol. 1, pp 86-93.
- COSO. 2013. *Internal Control-Integrated Framework*.
- Faishol, A., (2016), “Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Lamongan)”. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi*, Universitas Islam Lamongan, No. 3, Vol. 1, pp 205-212.
- Harahap, S.S., (2009), *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Hardyansyah, (2016), “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada SKPD Kabupaten Polewali Mandar)”. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Hariasih, M., & Sumartik., (2018), *Manajemen Perbankan*, Sidoarjo : UMSIDA Press.
- Herry., (2017), *Auditing dan Asurans, Pemeriksaan Akuntansi Berbasis Standar Audit Internasional*, Jakarta:Grasindo.
- Husna, T.N., (2017), “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern Dan Peran Inspektorat Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah”, *Jurnal JOM Fekom*, Universitas Riau, No. 1, Vol. 4, pp 2835-2849.
- Hutapea & Thoha, (2008), *Kompetensi Komunikasi Plus : Teori, Desain, Kasus dan Penerapan untuk HR dan Organisasi yang Dinamis*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Indriani, W., (2016), “Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bengkulu”. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu.
- Indriasari, D., (2008), “Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kota Palembang dan Kabupaten Ogan Ilir)”. *Tesis*, Fakultas Ilmu Akuntansi Universitas Gadjah Mada. Kutipan dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/36807> diakses pada tanggal 28 Desember 2020.
- Maharani, A., dkk. (2019), “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Situbondo dan Biro Layanan Informasi dan Komunikasi)”, *Jurnal Ilmu Sosial dan Bisnis*, Universitas Muhammadiyah Jember, No. 2, Vol. 3, pp 68-76.

- Ningrum, K.K., (2018), “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen”. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern bagi Bank Umum tahun 2017.
- Primayana, K.H., dkk. (2014), “Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pengendalian Intern Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Buleleng)”, *E-Journal SI Akuntansi*, Universitas Pendidikan Ganesha, No. 1, Vol 2.
- Purwono, E., (2004), *Aspek-Aspek EDP Audit Pengendalian Internal pada Komputerisasi*. Yogyakarta : Andi.
- Putusan.mahkamahagung.go.id
- Sembiring, F.L., (2007), “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah (Studi Empiris Pada Pemerintah Kota Padang)”. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Sinarwati, dkk., (2014), “Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan SAP, dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah”. *E-Journal SI Akuntansi*, Universitas Pendidikan Ganesha, No. 1, Vol. 2.
- Sulistyowati, R.I., (2017), “Pengaruh Kualitas SDM Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Semarang Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel *Intervening*”. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Suparno,. & Tawaqal, I., (2017), “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Pemerintah Kota Banda Aceh”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*. Universitas Syiah Kuala, No. 4, Vol. 2, pp 125-135.
- Triyanti., (2017), “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia di Bidang Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus pada Pemerintah Kabupaten Magelang)”. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ulfa, M., (2018), “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada SKPD Kota Medan”. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara.
- Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang Perbankan.
- Widyaningtiyas, E., (2014), “Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan kapasitas Auditor Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah se-Jabodetabek”. *Skripsi*, Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

www.ojk.go.id

Zuraida., dkk. (2017), “Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Teknologi Informasi, Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Satker Di Lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Aceh Utara)”. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*. Universitas Syiah Kuala, No. 2, Vol. 3, pp 151-167.